

Kelengkapan Fasilitas Lab Komputer yang Mempengaruhi Semangat Belajar Siswa/Siswi TKJ di SMKN 1 Dawuan

Ariel Hidayatul Faqih¹, Arya Rayi Ananta², Fedora Ariefa Ardian³, Encep Kusumah⁴

^{1,2,3} Pendidikan Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Indonesia

⁴ Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: arielhf03@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kelengkapan fasilitas Lab Komputer terhadap semangat dan motivasi Siswa/Siswi untuk belajar. Penelitian ini berfokus kepada fasilitas Kegiatan belajar dan Mengajar (KBM) yang tersedia dalam menunjang berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMKN 1 DAWUAN dalam meningkatkan mutu belajar yang memuaskan. Penelitian ini di tujukan kepada Siswa/Siswi Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMKN 1 Dawuan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kelengkapan fasilitas Lab Komputer terhadap semangat dan motivasi Siswa/Siswi untuk belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Metode kualitatif dipilih untuk menggali dan memahami secara mendalam permasalahan fasilitas yang tersedia di SMKN 1 DAWUAN. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibuat untuk mendapatkan sudut pandang pendapat dari Siswa/Siswi di SMKN 1 DAWUAN terkait fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hasil Penelitian ini menargetkan sebanyak 39 responden dari kalangan siswa dan siswi TKJ SMKN 1 Dawuan. Kuesioner terdiri dari enam butir pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pengaruh kelengkapan fasilitas laboratorium komputer. Dari total responden, sebanyak 37 dari 39 responden menyatakan bahwa fasilitas tersebut "Cukup Memadai," sementara 2 responden menganggapnya "Kurang Memadai." Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dan siswi menilai fasilitas lab komputer sudah memadai untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Kata kunci: *Fasilitas, Kegiatan Belajar Mengajar, Siswa/Siswi, Teknik Komputer dan Jaringan*

Abstract

This study aims to determine the effect of the completeness of the Computer Lab facilities on the enthusiasm and motivation of students to learn. This research focuses on the Learning and Teaching Activities (KBM) facilities available in supporting the ongoing Teaching and Learning Activities (KBM) at SMKN 1 DAWUAN in improving the quality of satisfying learning. This research is addressed to Computer and Network Engineering (TKJ) students at SMKN 1 Dawuan which aims to determine the effect of the completeness of the Computer Lab facilities on the enthusiasm and motivation of students to learn. This research uses a qualitative approach with a case study design. The qualitative method was chosen to explore and understand in depth the problems of the facilities available at SMKN 1 DAWUAN. Data was obtained through a questionnaire created to get the point of view of the opinions of students at SMKN 1 DAWUAN related to Teaching and Learning Activities (KBM) facilities. The results of this study targeted 39 respondents from among students of TKJ SMKN 1 Dawuan. The questionnaire consists of six questions designed to measure the effect of the completeness of computer laboratory facilities. Of the total respondents, 37 out of 39 respondents stated that the facilities were "Adequate," while 2 respondents considered them "Inadequate." These results indicate that the majority of students consider the computer lab facilities to be adequate to support teaching and learning activities.

Keywords: *Facilities, Teaching and Learning Activities, Students, Computer and Network Engineering*

PENDAHULUAN

Lab Komputer merupakan salah satu fasilitas yang penting di sekolah terutama yang memiliki mata pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan(TKJ), kelengkapan dari barang-barang yang ada di Lab Komputer juga harus sangat di perhatikan karena mempengaruhi semangat Siswa/Siswi dalam belajar.

Sekolah berfungsi sebagai lembaga yang memajukan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, karakter, aspek sosial-emosional dan keterampilan siswa(Ibrahim Ibrahim dkk., 2023), untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah, maka sekolah memerlukan sarana dan prasarana pendukung(Khairunisa, 2020).

Sarana dan prasarana sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi mutu dalam proses belajar mengajar harus memenuhi standar minimum (Astuti dkk., 2024). Namun, di sisi lain kesenjangan digital pasti terjadi di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh internet(Manguni, 2022). Sudah menjadi tugas pemerintah untuk pemeratakan atau menghilangkan kesenjangan tersebut. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan, apabila faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dimiliki dan dimanfaatkan dengan baik(Azma, 2019). Selain itu, pengadaan sarana prasarana memiliki tujuan untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan(Marlina dkk., 2024).

Managemen Laboratory adalah usaha dalam mengelola suatu laboratorium. Pengelolaan suatu laboratorium memiliki banyak faktor yang harus di kelola dengan baik satu sama lainnya (Jack Febriand Adel, 2018).

Mata pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) adalah salah satu bidang pendidikan yang fokus pada penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam aspek perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), serta jaringan komputer. Mata pelajaran ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa agar mampu mengelola, merancang, dan memelihara sistem komputer dan jaringan yang digunakan dalam berbagai sektor. Mata pelajaran tersebut sangat terpengaruh oleh kualitas dari teknologi dan internet yang tersedia di Lab Komputer, karena keunggulan yang ditawarkan oleh teknologi komputer sangat beragam tidak hanya meliputi tentang kecepatan dalam mendapatkan informasi. terdapat fasilitas multimedia yang bisa membuat Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) lebih interaktif, menarik dan tervisualisasi kan dengan sangat jelas.

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) memiliki beberapa model dengan keunggulan dan kekurangan yang berbeda-beda salah satunya adalah model ceramah yang dapat menjadikan Siswa/Siswi bersifat pasif, Karena Siswa/Siswa hanya mendapatkan pemahaman atas pembelajaran melalui buku catatan saja (Hakiki dkk., 2022). Berbicara adalah salah satu cara berkomunikasi untuk mengungkapkan pendapat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara lisan (Azizah dkk., 2023), namun, ketika sedang dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM). Dengan teknologi informasi seperti komputer, internet dan proyektor memiliki kelebihan yaitu dapat membuat proses pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah memvisualisasikan informasi dengan jelas (Muhammad Mukhlis Rahman dkk., 2023).

Penelitian ini di tujukan kepada Siswa/Siswi yang mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMKN 1 Dawuan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kelengkapan fasilitas Lab Komputer terhadap semangat dan motivasi Siswa/Siswi untuk belajar. Penellitian ini berfokus kepada fasilitas dan alat-alat penunjang Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) yang tersedia di sekolah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Metode kualitatif dipilih untuk menggali dan memahami secara mendalam permasalahan tertentu (Creswell, J. W., & Poth, 2018). Rancangan studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah atau kondisi tertentu dengan mengidentifikasi kasus yang kaya informasi. Pendekatan ini memberikan peluang untuk mempelajari masalah melalui berbagai contoh dan pertanyaan (Assyakurrohim dkk., 2022).

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMKN 1 Dawuan. Penelitian bertujuan untuk mengukur sejauh mana kelengkapan fasilitas laboratorium komputer mempengaruhi semangat dan motivasi belajar mereka. Metode kualitatif digunakan sebagai dasar untuk memahami pengalaman, pandangan, dan persepsi siswa terhadap kelengkapan fasilitas sekolah yang dapat mempengaruhi semangat belajar.

Data dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner yang disebarkan kepada siswa dan siswi TKJ SMKN 1 Dawuan. Kuesioner tersebut dirancang dengan tujuan memperoleh data yang relevan dari jawaban para responden. Penelitian ini menargetkan sebanyak 39 responden dari kalangan siswa dan siswi TKJ SMKN 1 Dawuan. Kuesioner terdiri dari enam butir pertanyaan yang dirancang secara hati-hati untuk mengukur pengaruh kelengkapan fasilitas laboratorium komputer.

Instrumen kuesioner atau angket dijelaskan secara rinci pada Tabel 1. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman siswa terhadap fasilitas laboratorium yang tersedia.

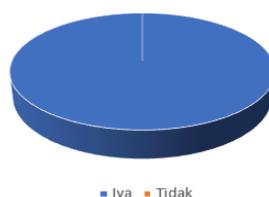
Tabel 1. Instrumen Kuesioner Kelengkapan Fasilitas Lab Komputer yang Mempengaruhi Semangat Belajar Siswa/Siswi

No.	Pertanyaan
1	Apakah sekolah anda memiliki lab komputer?
2	Menurut anda apakah fasilitas lab yang ada sudah memadai?
3	Bila tidak, apa fasilitas yang harus ditingkatkan? (sebutkan)
4	Apakah kelengkapan fasilitas di lab komputer mempengaruhi semangat anda untuk melaksanakan praktikum ? (jelaskan)
5	Apakah Guru/Pengajar mata pelajaran TKJ sudah memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang ada?
6	Bila tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh Guru/Pengajar tersebut?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas di lab komputer dapat mengatasi rasa malas dalam pembelajaran Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan adanya fasilitas lab komputer yang lengkap, siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Fasilitas yang memadai secara tidak langsung mendorong siswa untuk belajar lebih rajin. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Chayani & Januardi, 2019) yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari subjek belajar, antara lain minat, bakat, intelegensi, belajar, motivasi belajar, aktivitas yang dimiliki atau kecerdasan yang dimiliki, dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan, kurikulum, cara belajar, program pengajaran dan fasilitas belajar yang memadai. Grafik hasil penelitian berikut ini menggambarkan temuan-temuan tersebut. Berikut adalah grafik hasil penelitian:

Apakah sekolah anda memiliki Lab komputer untuk melaksanakan praktikum?



Gambar 1. Tersedianya fasilitas lab praktikum

Hasil survei menunjukkan bahwa SMKN 1 Dawuan sudah memiliki lab komputer untuk melaksanakan praktikum. Hal ini menunjukkan bahwa SMKN 1 Dawuan siap untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dengan adanya lab komputer siswa tidak perlu khawatir akan kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Abdullah, 2018) yang menyatakan bahwa salah satu komponen pendukung yang sangat penting adalah dukungan sarana dan prasana yang memadai, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan membutuhkan alat dan fasilitas yang dapat memperlancar proses pembelajaran.

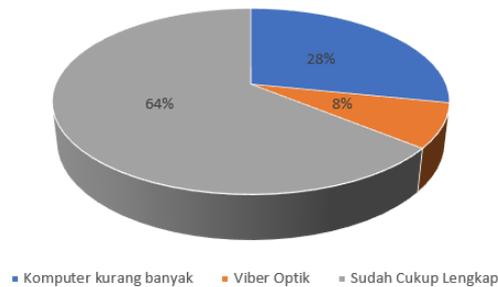
Menurut anda apakah fasilitas lab yang ada sudah memadai?



Gambar 2. Pandangan siswa dan siswi terhadap fasilitas lab komputer yang ada

Pada gambar kedua, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai apakah fasilitas lab komputer yang tersedia sudah memadai. Dari total responden, sebanyak 37 dari 39 responden menyatakan bahwa fasilitas tersebut "Cukup Memadai," sementara 2 responden menganggapnya "Kurang Memadai." Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa dan siswi menilai fasilitas lab komputer sudah memadai untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Bila tidak, apa fasilitas yang harus ditingkatkan? (sebutkan!)



Gambar 3. Kekurangan dari fasilitas di lab komputer

Berdasarkan hasil survei, sebanyak 64% responden merasa sangat fasilitas lab komputer yang ada sudah cukup lengkap. Sementara 36% responden menyatakan bahwa fasilitas di lab komputer masih memerlukan peningkatan. Dari jumlah tersebut, 28% responden mengungkapkan bahwa jumlah komputer yang tersedia di lab masih kurang dan perlu ditambah. Sementara itu, 8% responden merasa bahwa jumlah kabel viber optik yang tersedia tidak mencukupi, sehingga kurang optimal dalam mendukung proses pembelajaran.



Gambar 4. Pengaruh kelengkapan fasilitas lab komputer terhadap semangat belajar siswa dan siswi

Pada gambar keempat, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai pengaruh fasilitas lab komputer terhadap semangat belajar. Seluruh responden, sebanyak 39 responden, menyatakan bahwa kelengkapan fasilitas lab komputer sangat mempengaruhi semangat mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Beberapa responden mengungkapkan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan jika dilakukan secara konsisten di lab. Selain itu, beberapa lainnya menyatakan bahwa fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan kenyamanan dan fokus selama pembelajaran berlangsung. Ada juga yang berpendapat bahwa fasilitas yang memadai mempermudah siswa dan siswi dalam melaksanakan praktik dengan lebih antusias.



Gambar 5. Pandangan siswa dan siswi terhadap guru/pengajar dalam penggunaan fasilitas yang ada

Pada pembahasan kelima, peneliti berfokus untuk mengetahui pandangan siswa terhadap penggunaan fasilitas lab komputer oleh guru atau pengajar. Sebagian besar responden menyatakan bahwa guru telah memanfaatkan fasilitas lab komputer secara maksimal, sementara 2 responden berpendapat sebaliknya. Hasil survei ini menunjukkan bahwa dengan adanya fasilitas yang memadai, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih optimal. Hal ini diperkuat oleh 37 responden yang memberikan jawaban "Iya" pada pertanyaan nomor 5, menunjukkan dukungan kuat terhadap efektivitas pemanfaatan fasilitas tersebut oleh guru.

Melanjutkan dari pembahasan kelima, pada pembahasan terakhir responden memberikan berbagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lab komputer. Beberapa responden menyarankan agar guru atau pengajar lebih baik dalam memberikan penjelasan materi pembelajaran, meningkatkan frekuensi penggunaan lab untuk kegiatan belajar, serta memperbaiki pengelolaan jadwal akses ke lab. Selain itu, beberapa responden juga menyoroti kurangnya koordinasi antara guru-guru mata pelajaran TKJ dan menyarankan agar akses ke lab tidak didominasi oleh kelas-kelas tertentu. Salah satu responden secara khusus mengungkapkan bahwa jika fasilitas lab ditingkatkan, efisiensi penggunaannya akan lebih terasa, sehingga masalah-masalah yang ada dapat terselesaikan dengan lebih tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, SMKN 1 Dawuan telah memiliki laboratorium komputer yang memadai untuk mendukung kegiatan praktikum. Hal ini mencerminkan kesiapan sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara optimal. Pendapat ini sejalan dengan (Suharsimi, 2009), yang menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran karena dapat mendukung pengajaran, meningkatkan minat dan perhatian siswa, serta mempermudah penyampaian materi. Fasilitas yang lengkap tidak hanya memberikan kenyamanan dan meningkatkan fokus siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mempermudah mereka dalam mengikuti KBM secara efektif. Melalui penelitian ini, peneliti berharap SMKN 1 Dawuan, terutama jurusan TKJ, dapat terus meningkatkan kualitas fasilitas yang ada, termasuk penambahan komputer dan fiber optic. Selain itu, perbaikan dalam pengelolaan jadwal akses laboratorium serta pelaksanaan penggunaan secara bergantian diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih merata, adil, dan positif bagi seluruh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). PENGARUH FASILITAS SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP EFEKTIVITA PROSES MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH DDI BONTANG. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2). <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1704>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Astuti, M., Suryana, I., Rizki, M., Maharani, A. S., Susanti, F., Saputri, L. Della, & Malik, A. R. (2024). Microteaching Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 710–718. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.875>
- Azizah, M. P. N., Ahmadi, A., & Yuniseffendri, Y. (2023). Kombinasi Media Pembelajaran Modern dan Tradisional dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Darul Ulum Petiyin. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(2), 218–230. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i2.349>
- Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v19i2.685>
- Chayani, L., & Januardi, J. (2019). PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 PENDOPO PALI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.4144>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Hakiki, M., Sabir, A., Kartika, R., & Al-ihsan, M. I. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION TERHADAP HASIL BELAJAR SIMULASI DIGITAL MATAKULIAH KELAS X TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ). *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 60–69. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.763>
- Ibrahim Ibrahim, Tazkia Nabila, Nisa Rahmaliya, & Kris Setyaningsih. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 154–161. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1162>
- Jack Febriand Adel, T. M. (2018). SISTEM PENGEMBANGAN, PENGELOLAAN DAN FASILITAS LABORATORIUM PRODUKTIF AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KOMPUTER AKUNTANSI (PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UMRH). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 2(1), 79–92. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v2i1.1279>
- Khairunisa, R. (2020). PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 001 SAMARINDA UTARA. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan*

- Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 146–151. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.404>
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11717>
- Marlina, L., Akbar, A. F., Ibrahim, I., & Febriyanti, F. (2024). Pengelelolaan Fasilitas Laboratorium Komputer di SMA Islam Al Amalul Khair Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 7119–7135. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2161>
- Muhammad Mukhlis Rahman, H. Abdul Qahar Zainal, & Wahyudin. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(3), 53–60. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i3.432>
- Suharsimi, A. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.